

## ABSTRAK

Sandriningtyas, Riska. 2010. *“Gaya Kepemimpinan Pengelola dalam Menciptakan PAUD Unggulan”*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Dra. Liliek Desmawati, M.Pd, Pembimbing II Dra. Tri Suminar, M. Pd.

**Kata kunci : Gaya Kepemimpinan, Pengelola, PAUD Unggulan.**

Taman Belia merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang memperoleh predikat PAUD unggulan dari Direktorat PAUD untuk provinsi Jawa Tengah. Lembaga yang memperoleh predikat PAUD unggulan adalah lembaga yang memenuhi persyaratan dari Direktorat dan dapat dijadikan sebagai percontohan bagi lembaga lain. Oleh karena itu perlu mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan pengelola dalam menciptakan PAUD unggulan. Rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana gaya kepemimpinan pengelola dalam menciptakan PAUD Unggulan? (2) Bagaimana upaya yang dilakukan pengelola dalam menciptakan PAUD Unggulan? (3) Apakah faktor penghambat dan pendukung bagi pengelola dalam menciptakan PAUD Unggulan?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan terdiri dari ketua pengelola, pendidik, dan orangtua peserta didik PAUD Taman Belia Candi Semarang. Keabsahan data penelitian menggunakan triangulasi sumber, analisis data penelitian menggunakan kualitatif deskriptif yang dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan pengelola Taman Belia dalam menciptakan PAUD Unggulan adalah situasional dan kharismatik. Penerapannya tergantung dengan kondisi yang dihadapi. Upaya yang dilakukan adalah meningkatkan mutu pendidik, menjalin kerjasama dengan mitra baik pemerintah maupun swasta, rajin mencari informasi atau Renstra. Sedangkan faktor pendukung bagi Taman Belia adalah faktor internal yaitu pendidik, orang tua, dan peserta didik sedangkan faktor eksternal yaitu mitra lembaga dan masyarakat. Faktor penghambatnya adalah sulitnya memperoleh tenaga pendidik yang bermutu sesuai visi Taman Belia karena memakan waktu yang cukup lama dan lokasi Taman Belia yang kurang strategis.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pimpinan Taman Belia menerapkan gaya kepemimpinan situasional dan kharismatik. Berdasarkan simpulan tersebut saran yang diberikan adalah pengelola Taman Belia Candi Semarang hendaknya meningkatkan mutu dan program agar masyarakat selalu percaya dengan kualitas Taman Belia dan selalu meningkatkan kualitas para pendidik agar dapat menciptakan inovasi serta program-program pembelajaran yang dapat menunjang perkembangan kecerdasan peserta didik.